

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung yang kemudian dideskripsikan secara sistematis dan faktual. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta yang tersebar di lima kabupaten.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui subjek penelitian. Data ini berupa informasi yang diperoleh dari keterangan konsumen berupa jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner, wawancara langsung maupun pengamatan peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari jurnal, artikel, internet yang dipilih sesuai dengan variabel yang diteliti serta dari instansi terkait dalam hal ini adalah literasi keuangan syariah pelaku UMKM.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian kali ini adalah pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 205.210 dengan jenis usaha yang berbeda-beda (Disperindagkop dan UMKM DIY, 2015).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2014). Penentuan jumlah sampel penelitian kali ini sebesar 100 pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta yang tersebar di lima kabupaten yaitu Bantul, Sleman, Kulonprogo, Gunungkidul dan Kota Yogyakarta. Penentuan jumlah sampel 100 responden mengikuti pendapat dari Long yang menyatakan minimum responden sebesar 100 (Gudono, 2014).

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Kuisner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran ordinal yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Rentang nilai yang diberikan adalah 1- 4. Penggunaan rentang nilai ini digunakan untuk menyamakan standar penilaian responden. Pengisian kuisner langsung diisi oleh pelaku UMKM yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 3. 1

Skala Likert

Pertanyaan Positif (+)		Pertanyaan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: Nur Rohmah, 2014

Untuk menginterpretasikan hasil penelitian maka data skor yang diperoleh dikonversikan ke dalam kategori skala likert dengan menggunakan pedoman konversi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Pedoman Konversi Skor ke dalam Tiga Kategori

Skor	Rumus Konversi	Kategori
1	$X > M_i + 1 (SD_i)$	Tinggi
2	$M_i - 1 SD_i \leq X \leq M_i + 1 (SD_i)$	Sedang
3	$X < M_i - 1 (SD_i)$	Rendah

Sumber : Saifuddin Azwar (2012)

Keterangan:

X = Jumlah Skor

SD_i = Standar Deviasi Ideal

= $1/6$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

M_i = Mean Ideal

= $1/2$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

E. Definisi Operasional

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah literasi keuangan syariah, yakni kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan sesuai dengan syariah. Untuk mengukur variabel literasi keuangan syariah maka akan disebarkan kuisioner yang berisi pertanyaan yang terkait dengan literasi keuangan syariah.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Jenis kelamin yang mana variabel ini menjelaskan gender responden yaitu laiki-laki dan perempuan; (2) Tingkat pendidikan, variabel ini menjelaskan tingkat pendidikan terakhir para responden, yang kemudian diklasifikasikan dalam: SD, SMP, SMA, Diploma, S1, S2; (3) Jumlah pendapatan, variabel tingkat pendapatan menjelaskan rata-rata besarnya pendapatan bulanan para responden, yang kemudian diklasifikasikan dalam 3 kelompok yaitu: < 10 juta, 10 juta-30 juta, > 30 juta; (4) Lokasi usaha, variabel lokasi usaha menjelaskan lokasi tempat usaha, yang kemudian diklasifikasikan per kabupaten yaitu: kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunung Kidul dan Kulonprogo; dan (5) Keterkaitan responden dengan lembaga keuangan, variabel ini menjelaskan keterkaitan responden dengan lembaga keuangan konvensional atau lembaga keuangan syariah.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validitas konstruk dengan bantuan program SPSS versi 15.0. Validitas konstruk yaitu validitas yang mempertanyakan apakah butir-butir

pertanyaan dalam instrument itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2009). Menentukan valid tidaknya butir soal pertanyaan adalah dengan melihat pada kolom *corrected item correlation*, pengujian signifikan menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0.05. Jika nilai r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Maka pada penelitian kali ini, yang dikatakan valid apabila koefisien melebihi atau sama dengan angka 0,1654 yang disesuaikan dengan jumlah responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam pannelitian ini dilakukan dengan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.70 yang sudah dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang mencukupi. (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2011).

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 147).

2. Analisis *Ordinal Logistic Regression*

Regresi logistik adalah sebuah metode analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang mempunyai dua atau lebih kategori, dengan variabel independen yang berskala kategorik maupun interval (Hosmer dan Lemeshow: 1989 dalam Nawangsih: 2013). Regresi logistik adalah sebuah analisis *multivariate* yang digunakan untuk memprediksi variabel independen. Pendekatan regresi logistik digunakan karena metode analisis tersebut dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen yang tidak dapat dijelaskan dengan regresi biasa (Vasisht:2000 dalam Nawangsih: 2013). Regresi logistik terdiri dari tiga jenis, yaitu regresi logistik biner, regresi logistik multinomial dan regresi logistik ordinal.

Penelitian kali ini menggunakan analisis regresi logistik ordinal untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah, dan ditetapkan $\alpha= 0,5$ untuk toleransi kesalahan.

Ordinal logistic regression merupakan perluasan dari binary (dua kategori) dan multinomial. Kategori variabel dependen berupa ordinal (peringkat). Pada penelitian kali ini variabel dependen adalah literasi keuangan syariah yang dibagi tingkatannya menjadi tiga tingkatan yaitu

literasi keuangan syariah rendah, sedang dan tinggi. Secara persamaan matematik *ordinal logistic regression* dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Logit (p1)} = \text{Log} \frac{p1}{1-p1} = \alpha1 + \beta'X$$

$$\text{Logit (p1+ p2)} = \text{Log} \frac{p1+p2}{1-p1-p2} = \alpha1 + \beta'X$$

$$\text{Logit (p1+ p2 + p3)} = \text{Log} \frac{p1+p2+p3}{1-p1-p2-p3} = \alpha1 + \beta'X$$